

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Fotografi seni yang menitik beratkan pada fotografi ekspresi memang memiliki tantangan tersendiri. Konsep dan perwujudannya harus berjalan sedemikian rupa dan harus seimbang. Konsep itu sendiri harus dijabarkan secara detail dan terencana dengan baik karena konsep menjadi acuan penting dalam melakukan eksekusi foto. Tantangan terbesar muncul dari tahapan eksplorasi foto yang dilakukan. Karena setiap momen yang dihasilkan antara satu dengan yang lain berbeda maka tahapan eksplorasi dan eksperimentasi perlu dilakukan dengan sabar.

Menciptakan cipratan air dari berbagai arah dan eksperimen tentang campuran pewarna air menjadi penting dilakukan. Semua serba teknis namun hal ini justru mampu meningkatkan kreativitas sehingga menemukan hasil foto yang benar-benar indah dan mempunyai nilai artistik.

Karya tugas akhir penciptaan Fotografi Ekspresi: Cipratan Air Pada Model Perempuan Dalam Fotografi Ekspresi dalam proses penciptaannya dibutuhkan persiapan yang dilakukan dengan baik. Persiapan yang dilakukan meliputi pengumpulan data seperti pemilihan model perempuan secara selektif, pemilihan warna untuk campuran air, pengarahan kepada model, teknik membuat cipratan air, pengolahan teknik kamera, sampai dengan ketepatan dalam memotret momen yang dihasilkan yang tidak bisa diulang kesekian kalinya. Hasil karya fotografi ekspresi

diciptakan dalam 20 karya foto. Setiap karya foto yang diciptakan memiliki nilai keindahan dan artistik tertentu.

Pada pembuatan karya fotografi ini menemukan kesulitan bagaimana menjaga *mood* model agar tetap nyaman ketika tubuhnya merasakan basah. Disamping itu kondisi fisik model perempuan yang harus benar-benar fit karena bersentuhan dengan air dalam jangka waktu selama pemotretan berlangsung. Hal ini memang tidak mudah dilakukan meskipun menemukan bagaimana melakukan pendekatan secara komunikatif dengan model. Oleh karena itu, kondisi fisik dan kenyamanan model perlu diperhatikan dengan baik. Jangan sampai emosi seorang model menjadi pengaruh pada ekspresi yang dimunculkan sehingga mempengaruhi hasil foto yang diinginkan. Kesulitan selanjutnya yang dialami yaitu ketika berkonsentrasi dan koordinasi antara mata dan jari dimana memotre tmomen yang terjadi dalam sekian detik. Tentunya hal ini membutuhkan kesabaran, ketelitian, serta ketepatan dari segala pertimbangan teknis maupun non teknis.

## **B. Saran**

Dalam penciptaan fotografi seni persiapan dan konsep sangatlah penting dilakukan. Persiapan tersebut dimulai dari pemilihan model perempuan yang memang secara usia sesuai dengan yang diharapkan yaitu usia 22-27 tahun. Usia mempunyai pengaruh penting dalam pembawaan diri seorang model. Model perempuan dengan usia tersebut memiliki representasi perempuan yang dinamis. Selain itu, faktor dari kepribadian seorang model dimana dia bisa membawa dirinya dalam segi kreativitas.

Berani berpose didepan kamera dan berekspresi memunculkan sesuatu pancaran ekspresinya dengan penuh totalitas dan profesional. Hal ini tentunya dibutuhkan pendekatan khusus dimana membuat model tetap merasa nyaman selama pemotretan berlangsung. Saling menjaga kenyamanan, tidak bertingkah yang aneh-aneh, saling profesional, memberikan pengarahan yang tepat, mengarahkan model sesuai dengan konsep yang diinginkan, dan mampu menterjemahkan dalam bentuk direct kepada model tentang konsep yang dimaksud. Fotografi ekspresi adalah kerjatim yang solid baik fotografer, model, *crew* studio dan siapapun yang terlibat didalamnya. Maka dalam hal ini diperlukan sedikit pengorganisasian agar perencanaan dan konsep dapat berjalan dengan baik dan sesuai jadwal sehingga tidak mengganggu atau merusak biaya produksi yang sudah disusun.

Kesulitan selanjutnya yaitu pemilihan foto yang dilakukan dengan secara teliti dan kesabaran yang tinggi. Karena ketika berbicara mengenai fotografi dengan momen tertentu berarti kemungkinan akan ada banyak foto yang mempunyai karakter yang mirip meski momennya berbeda-beda. Kejelian inilah yang dibutuhkan sehingga dapat dipilih hasil fotomana yang benar-benar sesuai dengan konsep yang sudah dilakukan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

AA. Made Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*. MSPI Bandung, 1999, hal 117.

Atok Sugiarto, *Indah Itu Mudah – Buku Panduan Fotografi*, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2006, hal 60.

Daniek G. Sukarya, *Dalam Fotografi dan Stok Foto*. PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Jakarta, 2009, hal 45.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hal 78.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hal 24.

Dharsono Sony Kartika. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains Bandung, hal 29.

E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*, Bandung: PT Eresco, Bandung, 1991, hal 145.

Hope, Terry. *Fine art photography: creating beautiful images for sale and display*. Mies, Switzerland: RotoVision, 2003.

*Ibid*, hal 14, 27, 279.

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal 49.

Ladislaus Naisaban. *Para Psikologi Terkemuka Dunia – Riwayat Hidup, Pokok Pikiran dan Karya*, PT Gramedia, Jakarta, 2004, hal 277.

*Opcit*, hal 10, 27, 99, 131

Poesporodjo, *Logika Sientifika*. Remadja Karya, Bandung, 2008.

Sadjiman Ebdi Sanyoto, *Nirmana*, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta, 2009, hal 12, hal 32.

Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta, 2007, hal 51.

Susan Bright, *Art photography now*. New York: Aperture, 2005.

The Liang Gie, *Filsafat Seni-Sebuah Pengantar*, Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta, 1996, hal 33.

Yakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung, 2000, hal 74.

Zain Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1994.

### **Daftar Laman**

[http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf) yang diakses pada tanggal 9 Februari 2015, pukul 08:23 WIB

<http://inet.detik.com/read/2013/04/30/125750/2233978/1279/forum.detik.com/forum.detik.com/apa-perbedaan-fotografi-model--portrait> yang diakses pada tanggal 15 Februari 2015, pukul 14:24 WIB

<http://www.bimbingan.org/pengertian-pendekatan-deskriptif-analitis.htm> yang diakses pada tanggal 9 Februari 2015, pukul 08:10 WIB

<http://www.perkuliahan.com/apa-pengertian-studi-kepuustakaan/> yang diakses pada tanggal 10 Februari 2015, pukul 21:44 WIB

<http://www.infofotografi.com/blog/2012/06/pelajaran-dari-fotografer-henri-cartier-bresson/> yang diakses pada tanggal 9 juli 2015, pukul 01:14 WIB



## BIODATA

Nama : Sigit Setya Kusuma

Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 27-11-1992

Alamat Asal : Kuningan, Jawa Barat

Alamat Tinggal : Kavling ngijo II no.5  
Sewon, Bantul, Yogyakarta

Agama : Islam

Hobi : Olahraga Badminton

Pendidikan : Lulus SDN Kaduagung 2005  
MTsN Sindangsari 2008  
SMAN 1 Kuningan 2011

Pameran

- 2011 Pameran angkatan 2011 “Berdasi”  
At Galeri FSMR
- 2012 Pameran fashion and photography  
“ The Capitalism of Apple” at Galeri biasa
- 2012 – Pameran “ Pesona Jawa Barat”  
At Galeri Jogja Nasional
- 2012 – Pameran Internasional FKS 2012
- 2013 – Pameran Internasional “ Menyapa “  
At Galeri SHAN ALAM SELANGOR
- 2013 – Pameran “ Budaya Urang Sunda “  
At Galeri UNSWAGATI Cirebon
- 2014 – Pameran Tunggal “Memory”  
At Galeri Cafe LIP

